

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman nilai-nilai karakter sangat penting sekali untuk mengatasi berbagai masalah penyimpangan akhlak dan perilaku yang terjadi di kehidupan kita sehari-hari. Keadaan ini juga berkaitan dengan penyimpangan perilaku murid yang diantaranya adalah hilangnya rasa hormat kepada orang tua, tawuran antar pelajar, konsumsi narkoba dan minuman keras, pergaulan bebas, hilangnya kejujuran, lemahnya kreatifitas, tanggungjawab, dan berbagai kerusakan akhlak dan perilaku yang sudah menjadi masalah bersama dan ikut memberi andil terjadinya masalah di lingkungan masyarakat.

Dalam kaitan tersebut, penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik menjadi sangat penting, karena melalui penanaman dan pembiasaan tersebut nilai-nilai karakter akan tersampaikan secara sistimatis dan diterima semua kalangan terutama peserta didik sebagai generasi muda bangsa. Pendidikan karakter sebagai bentuk pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa adalah bentuk penguatan secara sistematis, terencana dan terukur. Semakin kuat seseorang memiliki nilai-nilai kebangsaan, semakin kuat pula untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang baik, dan pada akhirnya secara individual maupun kolektif akan memegang teguh nilai budaya yang berlaku di negara tersebut.

Sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, bahwa salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, aturan dasar yang mengatur pendidikan nasional (UUD 1945 dan UU Sisdiknas) sudah memberikan landasan yang kokoh untuk mengembangkan keseluruhan potensi diri seseorang sebagai anggota masyarakat dan bangsa.

Proses pengembangan nilai-nilai yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki suatu proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum. Dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa, kesadaran akan siapa dirinya dan bangsanya adalah bagian yang teramat penting, kesadaran tersebut hanya dapat terbangun dengan baik melalui pencerahan masa lalu, masa kini dan akan datang tentang bangsanya (Kemendiknas, 2010:6).

Penanaman dan pembiasaan nilai-nilai karakter sejatinya merupakan bagian penting yang menjadi tugas dan fungsi sekolah sebagai sebuah proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan (sekolah), lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Untuk merealisasikan penanaman dan pembiasaan karakter yang di cita-citakan di atas, sangat dibutuhkan peran guru dalam mengelola pendidikan karakter yang benar-benar memiliki kekuatan dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuh kembangnya nilai-nilai karakter yang

diharapkan, bukan sekedar konsep yang terdapat pada mata pelajaran tertentu untuk mendapatkan pengakuan bahwa pendidikan karakter sudah dilaksanakan, sehingga tidak memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan perilaku peserta didik.

SDII Al Abidin Surakarta adalah salah satu sekolah swasta islam di Surakarta yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik maupun non akademik serta dipercaya oleh pemerintah menjadi salah sekolah yang menjadi pilot proyek pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki komitmen kuat untuk menjadi sekolah berkarakter. SDII Al Abidin Surakarta selalu berbenah diri memperbaiki kualitas pelayanan, kualitas prestasi dan kualitas pelayanan kepada seluruh stakeholder dengan cara menggulirkan berbagi program pendidikan karakter di sekolah, diantaranya ada Program Pendikar (Pendidikan Karakter) melalui penanaman nilai-nilai karakter dengan lagu-lagu karakter yang dibuat oleh sekolah, pelaksanaan bulan karakter sesuai dengan rencana karakter yang akan ditanamkan dan dibiasakan kepada anak-anak. Beragam latar belakang profesi dan komitmen orang tua ketika memasukkan anak-anak mereka ke SDII Al Abidin Surakarta mendorong sekolah untuk menjawab tantangan orangtua dalam mewujudkan cita-cita mulia mendidik generasi yang berimtaq dan beriptek.

Dalam pelaksanaan program-program diatas ternyata tidak semudah yang dibayangkan menyangkut kesiapan guru dalam mengajarkan, memberi keteladanan, serta mengevaluasi program. Menyangkut kesiapan kepala

sekolah dalam melakukan supervisi terhadap program yang dilakukan dan menyangkut bagaimana kualitas guru pada saat di kelas maupun di luar kelas.

Memperhatikan temuan tersebut dan dihubungkan dengan informasi sementara bahwa informasi dari pihak sekolah yang ditugaskan melakukan sosialisasi pendidikan karakter di SDII Al Abidin Surakarta, maka pendidikan karakter dilakukan melalui perencanaan pembelajaran dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter tertentu ditiap-tiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pada setiap Kompetensi Dasar (KD). Nilai-nilai karakter dianggap tercapai apabila KD yang diajarkan tuntas, yang dinilai melalui penilaian atau pengamatan terhadap perilaku anak. Ditambahkan pula bahwa proses penanaman nilai-nilai karakter dianggap satu bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran yang dilakukan, walaupun kurikulum yang digunakan belum dilakukan penyesuaian dengan kurikulum khusus untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter yang dicanangkan oleh sekolah.

Dengan permasalahan yang tampak tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter pada kelas bawah di SDII Al Abidin Surakarta sehingga benar-benar mampu berkontribusi dalam proses pembentukan karakter peserta didik yang konsisten, sehingga pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kehidupan yang terpuji bisa terealisasi.

B. Rumusan Masalah

Peneliti memfokuskan "Pengelolaan Pembelajaran Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Kelas Bawah Di SDII Al Abidin Surakarta". Fokus yang ada dijelaskan lagi dalam beberapa sub fokus diantaranya adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter pada kelas bawah di SDII Al Abidin Surakarta ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter pada kelas bawah di SDII Al Abidin Surakarta ?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter pada kelas bawah di SDII Al Abidin Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dari sub fokus yang telah ditulis oleh peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter pada kelas bawah di SDII Al Abidin Surakarta.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter pada kelas bawah di SDII Al Abidin Surakarta.
3. Mendeskripsikan proses penilaian pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter pada kelas bawah di SDII Al Abidin Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Secara Teoritis

Memberikan manfaat terhadap keilmuan di dalam pengelolaan pembelajaran nilai-nilai karakter pada kelas bawah di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan sebagai perbaikan yang konstruktif dalam pengelolaan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter di sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sekaligus referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran bermuatan nilai-nilai karakter di kelas serta pembiasaan di luar kelas.
- c. Bagi peneliti yang lain, sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa-masa yang akan datang.